

ABSTRAK

WACANA PERLAWANAN PEREMPUAN ADAT ROTE DALAM FILM INDONESIA (Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Film *Women From Rote Island*)

Haifa Salsabila Hutomo¹⁾, Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film Indonesia yang berani mengangkat perempuan adat sebagai korban ketidakadilan sekaligus menjadi tokoh utama masih tergolong sedikit. Film *Women From Rote Island* memotret realitas perempuan adat Rote yang mengalami kekerasan seksual dan perdagangan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana perlawanan perempuan adat Rote dalam film dengan mengkaji bagaimana posisi subjek, objek, dan penonton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis dan metode analisis wacana kritis model Sara Mills. Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari 23 adegan perlawanan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh perempuan mendominasi posisi subjek dan tampil sebagai agen perlawanan terhadap nilai-nilai budaya patriarki dan nilai adat yang menindas, khususnya mengenai kasus kekerasan seksual. Laki-laki lebih banyak ditempatkan sebagai objek yang dilemahkan. Posisi penonton diarahkan untuk melihat kebenaran melalui tokoh perempuan. Bentuk perlawanan perempuan dalam film meliputi penolakan, penyangkalan, pengambilalihan, represi, hingga tindakan kekerasan. Namun, perlawanan tersebut belum sepenuhnya menggeser sistem sosial yang patriarkal. Perubahan yang muncul lebih bersifat individual daripada struktural. Praktik patriarki lokal dalam budaya Rote yang menempatkan perempuan dalam posisi subordinat juga tetap hadir dalam narasi film.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Sara Mills, Film, *Women From Rote Island*, Budaya Patriarki.

Pustaka : 63
Tahun Publikasi : 2015 – 2025